

## Pengaruh Earning Per Share (EPS), Quick Ratio (QR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return Saham pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2023

Kristian<sup>1</sup>, Asniwati<sup>2</sup>, Rukmana Sari<sup>3</sup>

Manajemen, Manajemen Sumber Daya Manusia, STIMI-YAPMI, Makassar, Indonesia

### Abstrak

#### **Kata kunci:**

Earning Per Share (EPS),  
Quick Ratio (QR),  
Debt To Equity Ratio  
(DER),  
Return Saham.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Earning Per Share (EPS), Quick Ratio (QR) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2023. Dengan sampel Sebanyak 20 Perusahaan. Jenis data yang digunakan data sekunder. Pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi yaitu bukti laporan keuangan. Analisis data yang digunakan adalah uji reabilitas, analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis linear berganda, uji F dan uji T. Hasil penelitian ditemukan bahwa Earning Per Share (EPS), Quick Ratio (QR) dan Debt To Equity Ratio (DER) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial maupun bersama-sama terhadap return saham pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini dapat dilihat dari hasil uji T yang menunjukkan bahwa nilai t-hitung > t-tabel dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yang berarti hipotesis dalam penelitian ini telah terbukti dan dapat diterima. Hasil uji F diperoleh nilai signifikansinya sebesar  $0,012 < 0,05$  dan nilai f-hitung sebesar  $4,112 > 3,239$  yang berarti secara bersama-sama Earning Per Share, Quick Ratio, dan Debt To Equity Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham.

### Abstrak

#### **Keywords :**

Earnings Per Share (EPS),  
Quick Ratio (QR),  
Debt To Equity Ratio  
(DER),  
Stock Returns.

*This study aims to determine the effect of Earnings Per Share (EPS), Quick Ratio (QR), and Debt to Equity Ratio (DER) on stock returns in food and beverage sub-sector companies on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2019-2023. The sample size was 20 companies. The data used was secondary data. Data collection used a documentation method, namely financial statement evidence. The data analysis used is reliability test, descriptive statistical analysis, classical assumption test, multiple linear analysis, F test and T test. The results of the study found that Earning Per Share (EPS), Quick Ratio (QR) and Debt To Equity Ratio (DER) have a positive and significant effect partially or jointly on stock returns in Food and Beverage Sub-Sector Companies on the Indonesia Stock Exchange (IDX). This can be seen from the results of the T test which shows that the t-count value > t-table with a significance value smaller than 0.05 which means that the hypothesis in this study has been proven and can be accepted. The results of the F test obtained a significance value of  $0.012 < 0.05$  and an f-count value of  $4.112 > 3.239$  which means that together Earning Per Share, Quick Ratio, and Debt To Equity Ratio have a positive and significant effect on stock returns.*

## **PENDAHULUAN**

Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber dana lainnya yang dilakukan pada saat ini dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang, Menurut (Tandelilin, 2010:2) dalam (Amaliyyah, 2021).

Return saham merupakan selisih antara jumlah yang diterima dan banyaknya modal yang ditanamkan, lalu dibagi dengan banyaknya modal yang ditanamkan menurut (Brigham dan Houston, 2017) dalam (Nasir, et, 2023). Dari definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa return saham adalah tingkat perolehan laba yang dimiliki investor atas investasi yang dilakukan.

Earning Per Share (EPS) merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajer dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham Menurut Kasmir (2016) dalam (Pradana, 2020).

Quick Ratio (QR) merupakan rasio yang menilai performa perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan memakai aktiva yang lebih likuid. Rasio tersebut hanya mengkomparasikan antara aktiva yang sangat likuid dengan utang lancar. Semakin tinggi nilai QR maka semakin cepat pula perusahaan dapat membayar kewajibannya (Wijaya and Sedana 2020).

Debt to equity ratio (DER) yaitu proksi dari rasio leverage yang sering dipakai untuk menghitung jumlah return saham yang dihasilkan.

Sub sektor makanan dan minuman merupakan salah satu sub sektor yang terdapat di Bursa Efek Indonesia dan merupakan bagian dari sektor manufaktur. Saham perusahaan ini merupakan jenis saham defensif (stock defensive) yakni saham yang cenderung lebih stabil dalam masa resesi ekonomi atau perekonomian yang tidak menentu.

Adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu ini menunjukkan reseach gap yang mengindikasikan adanya ketidak konsistenan hasil riset penelitian. Berdasarkan dari uraian diatas serta hasil pengamatan penulis, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH EARNING PER SHARE (EPS), QUICK RATIO (QR) DAN DEBT TO EQUITY RASIO (DER) TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2019-2023 “

## **METODE**

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistika. Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang aktif di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019-2023. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan metode studi pustaka dan dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini antara lain uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearilitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas, analisis linear berganda, uji hipotesis yang terdiri dari uji T, uji F, dan uji koefisien determinasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Asumsi Klasik
  - a. Uji Normalitas

Tabel 1: Hasil Uji Normalitas

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		27
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	21.90391811
Most Extreme Differences	Absolute	.151
	Positive	.151
	Negative	.072
Test Statistic		.151
Asymp. Sig. (2-tailed)		.119 <sup>c</sup>

Sumber: data diolah dari SPSS versi 22

Pada Tabel 1 di atas, diketahui bahwa dari nilai signifikansi Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,119 lebih besar dari 0,05 ( $0,119 > 0,05$ ). Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas one sample kolmogorov-smirnov test, yang artinya telah memenuhi asumsi normal.

- b. Uji Multikolinieritas

Tabel 1: Hasil Uji Multikolinieritas

### Coefficients<sup>a</sup>

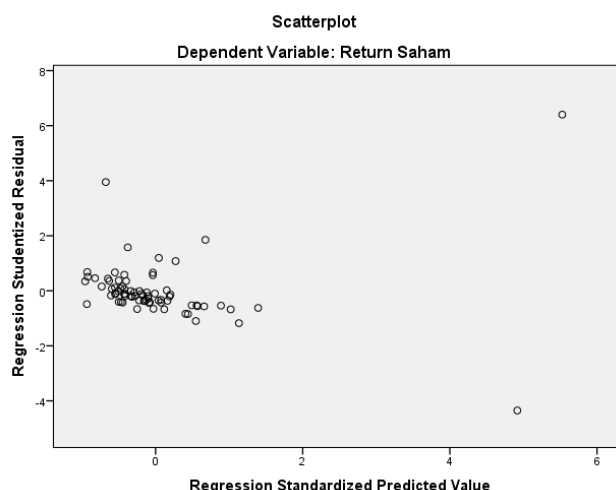
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1 (Constant)	38.684	15.202			
EPS	1.698	.000	.547	.497	2.014
QR	1.455	.001	.182	.398	2.515
DER	1.350	.002	.015	.670	1.492

Sumber: data diolah dari SPSS versi 22

Berdasarkan Tabel 2 di atas, diketahui hasil variabel EPS menunjukkan nilai VIF sebesar 2.014 dan tolerance 0,497, variabel QR menunjukkan nilai VIF sebesar 2.515 dan tolerance 0,398, variabel DER menunjukkan nilai VIF sebesar 1.492 dan tolerance 0,670, hal ini menunjukkan bahwa masing-masing variabel bebas memiliki nilai VIF < 10 dan nilai tolerance > 0,1 sehingga dapat dinyatakan tidak terdapat indikasi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 3: Hasil Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan gambar grafik scatterplot dan kurva di atas, dapat dilihat bahwa pola titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y dan tidak membentuk pola yang jelas, sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Tabel 4 : Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.465 <sup>a</sup>	.715	.114	23.28866	1.934

Sumber: data diolah dari SPSS versi 22

Berdasarkan tabel 3 di atas, hasil perhitungan uji autokorelasi didapatkan nilai DW sebesar 1,934. Karena pada penelitian ini nilai DW berada di antara 1 dan 3, yakni  $1 < 1,934 < 3$  sehingga tidak terjadi adanya autokorelasi.

2. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5 : Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	38.684	15.202	
	EPS	1.698	.000	.144
	QR	1.455	.001	.625
	DER	1.350	.002	.453

Sumber: data diolah dari SPSS versi 22

Berdasarkan pada tabel 4 di atas, perhitungan regresi linear berganda didapatkan hasil sebagai berikut:

$$Y = 38.684 + 1.698 EPS + 1.455 QR + 1.350 DER + e$$

Sesuai hasil persamaan regresi linear di atas dapat diartikan:

- a. Pada konstanta menunjukkan nilai 38.648, yang artinya jika variabel bebas yaitu EPS, QR, DER diabaikan atau dianggap 0 (nol), maka nilai return saham sebesar 38.648.
  - b. Pada koefisien Earning Per Share (EPS) menunjukkan nilai 1,698, yang artinya CR memiliki hubungan positif terhadap return saham. Jika CR mengalami peningkatan maka return saham akan meningkat sebesar 1,698.
  - c. Pada koefisien Quick Ratio (QR) menunjukkan nilai 1,455, yang artinya DER memiliki hubungan positif terhadap return saham. Jika DER mengalami peningkatan maka return saham akan meningkat sebesar 1,455.
  - d. Pada koefisien Debt to Equity (DER) menunjukkan nilai 1,350, yang artinya DER memiliki hubungan positif terhadap return saham. Jika DER mengalami peningkatan maka return saham akan meningkat sebesar 1,350.
3. Uji Hipotesis
- a. Uji T

**Tabel 5 Hasil Uji T**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error		
1 (Constant)	38.684	15.202	2.545	.018
EPS	.002	.000	.551	.037
QR	.001	.001	2.133	.044
DER	.003	.002	2.007	.029

Sumber: data diolah dari SPSS versi 22

Berdasarkan tabel 5 di atas, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Nilai signifikansi variabel Earning Per Share (EPS) (X1) sebesar  $0,037 < 0,05$  dan nilai t hitung  $0,551 > 0,4555$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel Earning Per Share (EPS) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return Saham (Y), Sehingga hasil pengujian parsial hipotesis (H1) diterima.
- 2) Nilai signifikansi variabel Quick Ratio (QR) (X2) sebesar  $0,044 < 0,05$  dan nilai t hitung  $2,133 > 0,4555$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel Quick Ratio (QR) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return Saham (Y). Sehingga hasil pengujian parsial hipotesis (H2) diterima.
- 3) Nilai signifikansi variabel Debt To Equity Ratio (DER) (X3) sebesar  $0,029 < 0,05$  dan nilai t hitung  $2,007 > 0,4555$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel Debt To Equity Ratio (DER) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return Saham (Y). Sehingga hasil pengujian parsial hipotesis (H3) diterima.

b. Uji F

**Tabel 6 Hasil Uji F**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	F	Sig.
1 Regression	3435.754	3	4.112	.012 <sup>b</sup>
Residual	12474.322	23		
Total	15910.077	26		

Sumber: data diolah dari SPSS versi 22

Berdasarkan tabel 6 di atas, didapatkan nilai F-hitung sebesar 4,112 > 3,239 dan nilai signifikansi sebesar 0,012 dengan taraf signifikansi yang sudah ditetapkan sebesar 0,05 atau sig < 0,05 sehingga semua variabel bebas yakni EPS, QR dan DER memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap return saham.

c. Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 7 Hasil Uji Koefisien determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.465 <sup>a</sup>	.715	.114	23.28866	1.934

Sumber: data diolah dari SPSS versi 22

Berdasarkan tabel 7 diatas hasil koefisien determinasi adalah sebesar 71,5% yang menunjukkan bahwa Earning Per Share (EPS), Quick Ratio (QR), dan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh terhadap return saham sedangkan sisanya 28,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

**KESIMPULAN**

Adapun kesimpulan yang bisa diambil dari pengujian ini berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Earning Per Share (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham dengan nilai signifikansi sebesar 0,037 < 0,05 pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023.
2. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Quick Ratio,(QR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham dengan nilai signifikansi sebesar 0,044 < 0,05 pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023.
3. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham dengan nilai signifikansi sebesar 0,029 < 0,05 pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023.

4. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Earning Per Share (EPS), Quick Ratio,(QR), dan Debt to Equity Ratio (DER) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham dengan nilai signifikansi sebesar  $0,012 < 0,05$  pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023.

## REFERENSI

- Amaliyyah, R. (2021). PENGARUH EARNING PER SHARE (EPS), RETURN ON EQUITY (ROE), DAN NET PROFIT MARGIN (NPM) TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI). *Manajemen Keuangan*, 1, 6.
- Kurniatun, M., N Susanta, H., & Saryadi. (2015). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Total Aset Turnover (TAT), Return on Asset (ROA), dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Return Saham (Pada Perusahaan Retail yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-2014). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 4(3), 101–109. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jiab/article/view/8818>
- Nasir, et, A. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Dengan Faktor Makroekonomi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2022). *Skripsi Manajemen Bisnis Syariah Surakarta*, 9, 356–363.
- Pradana, G. A. (2020). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Assets, Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2018). *Universitas Atma Jaya Yogyakarta*, 8, 7–22. [http://e-journal.uajy.ac.id/22761/%0Ahttp://e-journal.uajy.ac.id/22761/3/14 04 220933.pdf](http://e-journal.uajy.ac.id/22761/%0Ahttp://e-journal.uajy.ac.id/22761/3/14%2004%20220933.pdf)
- Ristyawan. (2019). pengaruh return on equity (ROE), debt to assets ratio (DAR), price to book value (PBV), dan net profit margin (NPN) terhadap return saham. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 8(1), 1–17